



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

POSISI PEREMPUAN DI INJIL LUKAS:
SEBUAH KAJIAN MELALUI PERSPEKTIF *HONOR AND SHAME*
DALAM NARASI KELAHIRAN (1:5-2:40)

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Hana
2221812064

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul *POSISI PEREMPUAN DI INJIL LUKAS: SEBUAH KAJIAN MELALUI PERSPEKTIF HONOR AND SHAME* DALAM NARASI KELAHIRAN (1:5-2:40) dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 29 Juni 2020.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

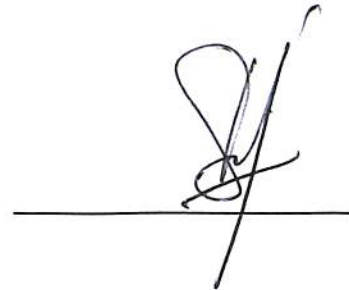
1. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.



2. Ir. Armand Barus, Ph.D.



3. Surif S.T., D.Th.



Jakarta, 29 Juni 2020



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: POSISI PEREMPUAN DI INJIL LUKAS: SEBUAH KAJIAN MELALUI PERSPEKTIF *HONOR AND SHAME* DALAM NARASI KELAHIRAN (1:5-2:40), sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 29 Juni 2020



Hana

NIM: 2221812064

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Hana (2221812064)

(B) POSISI PEREMPUAN DALAM INJIL LUKAS: SEBUAH KAJIAN MELALUI PERSPEKTIF *HONOR AND SHAME* DALAM NARASI KELAHIRAN (1:5-2:40)

(C) VII + 184 hlm; 2020

(D) Konsentrasi Studi Biblika

(E) Tesis ini mengeksplorasi posisi perempuan dalam Injil Lukas dari narasi kelahiran (1:5-2:40). Mengingat isu tentang posisi perempuan berhubungan dengan status dan stratifikasi sosial, maka analisis dalam penelitian ini didasarkan pada perspektif *honor and shame* dengan metode simbolik dalam antropologi budaya sebagai metodologinya. Analisis ini juga disertai dengan studi eksegesis dan intertekstual sebagai dasar untuk memahami maksud penulis secara komprehensif. Hasil dari analisis ini memperlihatkan posisi yang positif dan signifikan bagi perempuan dalam Injil Lukas. Hal ini diperlihatkan melalui simbol-simbol kehormatan yang disematkan pada Elisabet, Maria dan Hana sehingga peran para perempuan terlihat signifikan dan menonjol, bahkan lebih signifikan dan menonjol daripada laki-laki. Signifikansi dari posisi yang positif ini adalah untuk menonjolkan peran perempuan dalam sejarah keselamatan, bahwa perempuan dipakai secara signifikan oleh Tuhan. Hal ini menempatkan perempuan dalam kesetaraan dengan laki-laki, sebab perempuan, seperti juga laki-laki, dapat berperan penting sebagai *patron*, saksi, nabi dan murid dalam komunitas orang percaya. Selain itu, posisi yang positif terhadap perempuan ini juga memperlihatkan signifikansi bahwa kehormatan seseorang bukanlah didasarkan pada gendernya, melainkan pada relasi seseorang dengan Tuhan, yakni pada kepercayaan, kebergantungan dan ketaatan kepada Tuhan.

(F) Bibliografi 162 (1816–2020)

(G) Dany Christopher, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
SINGKATAN	vii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	15
Pembatasan Penelitian	15
Perumusan Masalah	19
Tujuan Penelitian	20
Metodologi Penelitian	20
Sistematika Penulisan	22
BAB DUA SISTEM NILAI <i>HONOR AND SHAME</i>	23
Antropologi Budaya dalam Penelitian Sosial-Ilmiah	23
Model Simbolik dengan Perspektif Sistem Nilai <i>Honor and Shame</i>	26
<i>Patronage</i> dalam Hubungannya dengan <i>Honor and Shame</i>	34
<i>Kinship</i> dalam Hubungannya dengan <i>Honor and Shame</i>	37
<i>Purity</i> dalam Hubungannya dengan <i>Honor and Shame</i>	40
Kritik terhadap Studi Sistem Nilai <i>Honor and Shame</i>	45
<i>Honor and Shame</i> dalam Injil Lukas	47
Cara Menganalisis melalui Sistem Nilai <i>Honor and Shame</i>	55
BAB TIGA POSISI PEREMPUAN DALAM KISAH ELISABET	57
Analisis terhadap Posisi Elisabet di Injil Lukas	57
Simbol Gender pada Elisabet	58

Peran Simbolik pada Diri Elisabet	65
Peran sebagai Ibu	68
Simbol-Simbol Religi pada Elisabet	78
Benar di Hadapan Allah	78
Dipenuhi Roh Kudus	83
Signifikansi Posisi Perempuan Berdasarkan Kisah Elisabet	89
BAB EMPAT POSISI PEREMPUAN DALAM KISAH MARIA	93
Analisis terhadap Posisi Maria di Injil Lukas	93
Simbol-Simbol Gender pada Maria	94
Ketaatan dan Keberanian Mengambil Risiko	94
Eksklusivitas Seksual	100
Simbol-Simbol Religi pada Maria	104
Peran Simbolik pada Diri Maria	109
Hamba Tuhan (δούλη κυρίου)	110
<i>Low State</i> (ταπείνωσις)	114
Disebut Berbahagia (μακαρίζω) oleh Semua Keturunan	119
Ibu Tuhanku	123
Signifikansi Posisi Perempuan Berdasarkan Kisah Maria	129
BAB LIMA POSISI PEREMPUAN DALAM KISAH HANA	132
Analisis terhadap Posisi Hana di Injil Lukas	132
Genealogi Hana	133
Simbol-Simbol Religi pada Hana	137
Nabiah (προφήτις)	137
Beribadah Siang dan Malam di Bait Suci dengan Berpuasa dan Berdoa	144
Peran Simbolik pada Diri Hana	147
Janda (χήρα)	147

Fase Kehidupan Hana	153
Signifikansi Posisi Perempuan Berdasarkan Kisah Hana	156
BAB ENAM PENUTUP	160
Kesimpulan	160
Implikasi	167
Daftar Pustaka	173